

**Oman Karya Suhada – Ujang Hudaya – Miftachul Huda**

**MISKONSEPSI  
DALAM (BER)BAHASA ARAB  
(Yang Tenar Belum Tentu Benar)**

**Pengantar:  
Prof. Dr. H. D. Hidayat, M.A  
(Guru besar Bahasa Arab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)**

**Sanksi Pelanggaran Pasal 72**  
**Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002**  
**Tentang Hak Cipta**

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana paling lama 7 (tahun) dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**Oman Karya Suhada – Ujang Hudaya – Miftachul Huda**

**MISKONSEPSI  
DALAM (BER)BAHASA ARAB  
(Yang Tenar Belum Tentu Benar)**

**Pengantar:**

**Prof. Dr. H. D. Hidayat, M.A**

**(Guru besar Bahasa Arab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)**



**PT PENERBIT NAGA PUSTAKA**

# **MISKONSEPSI DALAM (BER)BAHASA ARAB (Yang Tenar Belum Tentu Benar)**

**Penulis :**

Oman Karya Suhada, Ujang Hudaya, Miftachul Huda

**ISBN :**

978-634-7287-15-1

**Editor :**

Irma Nurmalasari

**Penyunting :**

PT Penerbit Naga Pustaka

**Desain Cover dan Layout :**

Alif Abiyi N

**Penerbit :**

PT Penerbit Naga Pustaka

**Redaksi :**

Office Center: Bekasi Utara

Office Cabang: Yogyakarta

Office : 0889-8889-7779

Marketing : 0856-9234-2380

Instagram: @nagapustaka\_penerbit

Website: <https://nagapustaka.store/>

E-mail: [nagapustaka8@gmail.com](mailto:nagapustaka8@gmail.com)

Cetakan Pertama, **Juli** 2025

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang memperbanyak seluruh atau sebagian isi buku tanpa izin tertulis dari Penerbit.

# KATA PENGANTAR

**Prof. Dr. H. D. Hidayat, M.A**

**(Guru Besar Bahasa Arab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)**

Secara kodrati, manusia tidak bisa terlepas dari kesalahan. Kesalahan selalu identik dengan manusia. Termasuk kesalahan dalam berbahasa. Khususnya berbahasa Arab, yang bukan merupakan bahasa ibu bagi kita.

Di antara sebab kesalahan-kesalahan dalam berbahasa Arab adalah lemahnya kemampuan bahasa Arab kita. Kesalahan-kesalahan ini seringkali dilakukan sehingga menjadi populer, kemudian dianggap benar. Kesalahan yang dianggap benar ini terkadang mengalahkan kebenaran yang dianggap salah. Dalam ungkapan Arab disebutkan *“al-khatā al-masyhūr khairun min as-shawāb al-mahjūr”*.

Menurut Tamam Hasan, kebenaran dan kesalahan dalam bahasa Arab dapat diukur dari dua aspek. *Pertama*; aspek gramatikal (*zāwiyyah nahwiyyah*) dan *kedua*; aspek sosial (*zāwiyyah ijtima'iyyah*). kebenaran yang pertama diukur berdasarkan kebenaran nahwu yang bersumber dari Al-Qur'an, hadis, dan perkataan Arab (*qaul Arab*). Sementara kebenaran yang kedua diukur berdasarkan apa yang umum atau populer digunakan (*mā wāfaqa asy-Syā'i fī al-Isti'māl*).

Misalnya kata *“mabrūk”* dalam bahasa Arab, kata ini sebenarnya salah secara gramatikal, karena

menyalahi aturan kaidah (yang benar “*mubārak*”), tetapi benar secara sosial, karena sering dan populer digunakan.

Di antara kesalahan populer dalam bahasa Arab misalnya kesalahan dalam menentukan harakat kata, kesalahan dalam menentukan derivasi kata, kesalahan dalam sintaksis, morfologi, semantik, kolokasi dan lain sebagainya.

Berbagai kesalahan populer dalam bahasa Arab tersebut dibahas dalam buku ini secara sistematis dengan gaya bahasa yang ringan dan mudah dipahami, disertai penjelasan yang logis dari referensi yang otoritatif, baik dari sumber-sumber klasik maupun kontemporer, dan juga berdasarkan pengalaman penulis berinteraksi langsung dengan penutur bahasa Arab.

Dengan membaca buku ini, kita diajak untuk “menyadari” beberapa hal dalam berbahasa Arab yang mungkin selama ini dianggap benar, tetapi ternyata keliru. Oleh karena itu, buku ini menjadi sangat penting untuk dibaca dan dijadikan referensi oleh para pengajar, pembelajar, peneliti dan penggiat bahasa Arab.

Ciputat, 1 Juni 2025



Prof. Dr. H. D. Hidayat, M.A

## PRAKATA PENULIS

Setiap bahasa tentu memiliki kaidah yang menjaga kelestarian bahasa tersebut, tidak terkecuali bahasa Arab. Dengan kaidah ini, bahasa sebagai alat komunikasi dapat terjaga eksistensinya. Adanya kejelasan subjek, predikat, objek, bentuk tunggal suatu kata, bentuk jamaknya, dan lain sebagainya dalam suatu ungkapan, selain dapat menciptakan komunikasi yang efektif juga agar bahasa tersebut tetap terjaga dari suatu kesalahan. Kendati demikian, karena beberapa motif fenomena kesalahan dalam berbahasa tidak dapat terelekan. Sebagian kesalahan bahkan karena *syā'i* (populer) akhirnya menjelma menjadi kebenaran yang dimaklumi dan disepakati khalayak.

Buku ini berusaha menyuguhkan berbagai fenomena kesalahan (miskonsepsi) dalam berbahasa Arab dari berbagai aspek kebahasaan, dimulai kesalahan harakat pada kata (*dhabthu bi syakl*), sintaksis dan morfologi (*nahwu sharaf*), semantik (*dalātul al-fādz*), kolokasi (*iqtirān lafdzhi*), stilistika/gaya bahasa (*uslūb*). Selain menyebutkan kesalahan-kesalahan tersebut, disertakan juga analisis kesalahan-kesalahannya dan *tashwib* (koreksi) dari kesalahan-kesalahan tersebut. Di bagian terakhir, disertakan juga “recehan bahasa Arab” tentang miskonsepsi sehari-hari yang bisa menjadi suplemen “penghibur” sekaligus “penyadar” tentang berbahasa Arab bagi para pembaca.

Selanjutnya, kami haturkan syukur kepada Allah SWT, atas izin dan karunia-Nya, sehingga buku sederhana ini dapat terselesaikan. Tidak lupa, kami haturkan terima kasih juga kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku sederhana ini. *Wa bil khusus*, kepada Prof. Dr. H. Hidayat, M.A yang ditengah-tengah kesibukannya berkenan meluangkan waktunya untuk membaca, menelaah dan memberi masukan serta kata pengantar pada buku ini. *Jazakumullah ahsan al-Jaza*.

Meski telah dilakukan upaya maksimal, tetap saja buku ini masih terdapat berbagai kesalahan dan kelemahan. Sebagaimana pepatah Arab:

لِكُلِّ صَارِمٍ نَبْوَةٌ وَلِكُلِّ جَوَادٍ كِبْوَةٌ وَلِكُلِّ عَالِمٍ هَفْوَةٌ

*“Setiap pedang bisa tumpul, setiap kuda pernah tergelincir dan setiap yang berilmu pernah keliru.”*

Oleh karena itu, kami berharap para pembaca berkenan memberikan masukan demi perbaikan dan penyempurnaannya.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT, kami berharap, semoga buku sederhana ini bisa memberi manfaat dan kontribusi positif dalam khazanah keilmuan di bidang Bahasa Arab. Amin.

Bandung, 1 Juni 2025

# DAFTAR ISI

|                                                                   |           |
|-------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                        | <b>vi</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                           | <b>x</b>  |
| <b>BAGIAN 1 KESALAHAN MEMBERI HARAKAT(DHABTHU BI SYAKL)..</b>     | <b>1</b>  |
| A. KESALAHAN HARAKAT PADA NOMINA ( <i>ISIM</i> ) .....            | 1         |
| B. KESALAHAN HARAKAT PADA VERBA ( <i>FI'IL</i> ) .....            | 25        |
| <b>BAGIAN 2 KESALAHAN DALAM MORFOLOGI DAN SINTAKSIS</b>           |           |
| <b>(NAHWU WA SHARAF).....</b>                                     | <b>30</b> |
| A. KESALAHAN DERIVASI ( <i>ISYTIQAQ</i> ) .....                   | 30        |
| B. KESALAHAN DALAM <i>I'RAB</i> .....                             | 51        |
| C. KESALAHAN DALAM MENYUSUN KALIMAT.....                          | 55        |
| D. KESALAHAN DALAM ' <i>ADAD MA'DUD</i> .....                     | 61        |
| E. KESALAHAN DALAM <i>MUDZAKAR DAN MUANNATS</i> .....             | 64        |
| F. KESALAHAN PADA <i>DZHARAF</i> .....                            | 77        |
| <b>BAGIAN 3 KESALAHAN KOLOKASI (<i>IQTIRAN LAFZDHI</i>) .....</b> | <b>85</b> |
| A. KESALAHAN KOLOKASI NOMINA DAN PREPOSISI .....                  | 85        |
| B. KESALAHAN KOLOKASI NOMINA DAN NOMINA .....                     | 90        |
| C. KESALAHAN KOLOKASI VERBA DAN NOMINA .....                      | 93        |
| D. KESALAHAN KOLOKASI VERBA DAN PREPOSISI .....                   | 100       |
| E. KESALAHAN KOLOKASI PREPOSISI DAN NOMINA .....                  | 121       |

|                                                                    |            |
|--------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>BAGIAN 4 KESALAHAN SEMANTIK (<i>DALALATUL AL-FADZ</i>).....</b> | <b>124</b> |
| A. KESALAHAN DALAM PENGGUNAAN KATA TANYA .....                     | 124        |
| B. KESALAHAN DALAM PENGGUNAAN NOMINA ( <i>ISIM</i> ).....          | 130        |
| C. KESALAHAN DALAM PENGGUNAAN VERBA ( <i>FI'IL</i> ) .....         | 137        |
| D. KESALAHAN DALAM PENGGUNAAN STILISTIKA ( <i>USLUB</i> ) ....     | 142        |
| <b>BAGIAN 5 KESALAHAN PADA TULISAN (<i>RASM</i>).....</b>          | <b>149</b> |
| <b>BAGIAN 6 “RECEHAN BAHASA ARAB” .....</b>                        | <b>165</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                         | <b>183</b> |
| <b>TENTANG PENULIS.....</b>                                        | <b>187</b> |

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

### 1. KONSONAN

| ARAB | LATIN | ARAB | LATIN |
|------|-------|------|-------|
| أ    | A     | ض    | Dh    |
| ب    | B     | ط    | Th    |
| ت    | T     | ظ    | Dzh   |
| ث    | Ts    | ع    | '     |
| ج    | J     | غ    | Gh    |
| ح    | H     | ف    | F     |
| خ    | Kh    | ق    | Q     |
| د    | D     | ك    | K     |
| ذ    | Dz    | ل    | L     |
| ر    | R     | م    | M     |
| ز    | Z     | ن    | N     |
| س    | S     | ه    | H     |
| ش    | Sy    | و    | W     |
| ص    | Sh    | ي    | Y     |

### 2. KONSONAN GANDA

|         |            |
|---------|------------|
| عَلَّمَ | Il/allama  |
| فَرَّحَ | Rr/farraha |

### 3. VOKAL PENDEK

|   |         |   |
|---|---------|---|
| َ | Fathah  | A |
| ِ | Kasrah  | I |
| ُ | Dhammah | U |

4. VOKAL PANJANG

|   |      |              |
|---|------|--------------|
| ا | كتاب | <i>Kitāb</i> |
| و | وجوه | <i>Wujūh</i> |
| ي | في   | <i>Fī</i>    |

# BAGIAN 1

## KESALAHAN MEMBERI HARAKAT (*DHABTHU BI SYAKL*)

### A. KESALAHAN HARAKAT PADA NOMINA (*ISIM*)

(آَذَانٌ : آَذَانٌ)

حَانَ الْآنَ مَوْعِدُ آَذَانِ الْمَغْرِبِ (X)

حَانَ الْآنَ مَوْعِدُ آَذَانِ الْمَغْرِبِ (✓)

*“Sekarang telah tiba waktu azan maghrib”*

Ada sebagian yang menulis “azan” dalam bahasa Arab dengan memanjangkan alif, yaitu “آَذَانٌ”, jika yang dimaksud adalah jamak dari kata “أُذُنٌ” (telinga), maka itu benar. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur’an:

وَلَهُمْ آَذَانٌ لَا يَسْمَعُونَ بِهَا

*“dan mereka memiliki telinga-telinga tetapi tidak dipergunakan untuk mendengar (ayat-ayat Allah).”* (Q.S Al-A’raf: 179)

Namun, jika yang dimaksud adalah “azan” panggilan untuk salat, maka itu keliru. Karena tulisan yang tepat untuk azan (panggilan salat) adalah “آَذَانٌ” tanpa memanjangkan alif.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Mu’jam al-Akhhā’ an-Nahwīyyah wa al-Lughawīyyah wa ash-Sharfiyyah asy-Syā’ih: 10

(بَرْنَامِجٌ : بَرْنَامِجٌ)

سَارَ كُلُّ شَيْءٍ وَفَقَ الْبَرْنَامِجِ الْمُتَقَرَّرِ (X)

سَارَ كُلُّ شَيْءٍ وَفَقَ الْبَرْنَامِجِ الْمُتَقَرَّرِ (✓)

“Segala sesuatu berjalan sesuai dengan acara yang telah ditentukan”

Kata ini biasanya diucapkan oleh MC saat membawakan acara. Tidak jarang mereka mengatakan “برنامج” (*barnā mij*), dengan mengasraahkan mim, ungkapan ini kurang tepat. Ungkapan yang tepat adalah “برنامج”, dengan menfatahkan mim (*barnā maj*).<sup>2</sup> Sementara bentuk jamaknya adalah “بَرَامِجٌ” (*barā mij*).

(بَهْلُولٌ : بُهْلُولٌ)

هُوَ بُهْلُولٌ (X)

هُوَ بَهْلُولٌ (✓)

“Dia (lk) itu bodoh”

Dalam bahasa Indonesia, kata “بَهْلُولٌ” (*bahlul*) umumnya memiliki konotasi negatif dan digunakan untuk menyebut seseorang yang dianggap bodoh, tidak cerdas atau kurang akal sehat. Sering kita dengar ungkapan *ente “bahlul”* (kamu bodoh).

<sup>2</sup> Mu'jam Taqwīm al-Lughah wa Takhlīshuhā min al-Akhthā' asy- Syā'i'ah: 35

Oman Karya Suhada  
Ujang Hudaya Miftachul Huda



الباب مقفول  
أم الباب مقفل؟

لبن أم حليب؟

مائة أم مئة؟

أيهما أم أيما؟

سلطة أم شطة؟

# MISKONSEPSI DALAM (BER)BAHASA ARAB

YANG **TENAR** BELUM TENTU BENAR

برنامج أم برنامج؟

طرق التدريس  
أم طرائق التدريس؟

أعطى الفرصة  
أم أتاح الفرصة؟

شكرا إلى أم شكرا ل؟

لغير الناطقين بها  
أم للناطقين بغيرها؟

**Kata Pengantar:**

**Prof. Dr. H. D. Hidayat, M.A**

(Guru Besar Bahasa Arab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)